

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi literatur dengan metode pengumpulan data adalah studi pustaka. “*literature reviews play an important role as a foundation for all types of research*”, (Snyder, 2019). Snyder menjelaskan bahwa *literature review* dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan, membuat pedoman untuk kebijakan dan praktik, memberikan bukti efek, dan jika dilakukan dengan baik, memiliki kapasitas untuk melahirkan ide-ide baru dan petunjuk arah untuk bidang tertentu. Peneliti akan mengkaji teori-teori relevan berkaitan dengan topik penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disampaikan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Zed (dalam Anjariyah, 2020) menyatakan pada riset pustaka (library research), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

Pendekatan penelitian menggunakan deskripsi kualitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan menafsirkan data dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk memperoleh gambaran yang jelas. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, dan perilaku. Secara global, melalui deskripsi linguistik, dalam konteks alam tertentu, dan menggunakan metode yang berbeda (Albi Anggito, 2018).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Munjul Jaya yang berlokasi Jl. Rawasari II No. 146, Munju Jaya, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena ditinjau dari letaknya yang cukup

strategis yang berada di dekat jalan raya dan pemukiman warga, yang memudahkan akses saat melaksanakan penelitian.

Selain itu, alasan peneliti memilih sekolah ini karena ketika melaksanakan kegiatan PPLSP di sekolah tersebut peneliti menemukan pembelajaran *e-learning* melalui *Google Classroom* yang sudah diterapkan di setiap kelas rendah maupun tinggi yang membuat peneliti ingin meneliti kegiatan pembelajaran melalui *Google Classroom*.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2021, dan jika data masih dibutuhkan, waktunya akan diperpanjang sampai memenuhi kebutuhan data.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (1990:43) dalam buku karangan Farida Nugharani (2016:61), subjek penelitian adalah orang yang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas V SDN 2 Munjul Jaya dengan total 5 siswa, rinciannya 2 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik berikut :

3.4.1 Observasi

Uhar Suharsaputra (2014:209) mengemukakan bahwa observasi adalah proses sistematis melihat, mengamati, mencermati, dan merekam tingkah laku untuk tujuan tertentu.

Data yang dikumpulkan melalui observasi ini diberikan dalam bentuk observasi aktivitas pembelajaran *online* menggunakan *Google Classroom* yang dilakukan siswa dan guru berupa tingkat aktivitas siswa, sikap, minat dan kemauan belajar.

3.4.2 Wawancara

Menurut Suwartono (2014: 48), wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data-data melalui kegiatan lisan. Wawancara membuat pewawancara dapat menembus pikiran orang lain, terutama yang menyangkut hal-hal yang tidak dapat diamati seperti perasaan.

Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai siswa. Topik penelitian adalah pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Wawancara ini merupakan wawancara terstruktur. Menurut Sugishirono (2011), buku yang ditulis oleh Purwanto (2018), wawancara terstruktur adalah metode dimana peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan sebelumnya kemudian informal menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dengan memiliki kebebasan dalam menjawab sesuai alur dan tema. Untuk kenyamanan informan, dengan adanya penyebaran Covid-19 dalam dilaksanakannya wawancara peneliti dan informal tetap mengikuti protokol Kesehatan yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak 1 meter).

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dan yang diwawancarai (narasumber) tentang pertanyaan yang sedang diteliti.

Tabel 3.1 **Kisi-Kisi terhadap Wawancara Siswa**

No	Kisi-Kisi Petanyaan Wawancara	Nomer Item
1.	Kondisi siswa dalam penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pelajaran IPS	1,2,3,4,5,6
2.	Hambatan siswa dalam penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pelajaran IPS	7,8,9,10
3.	Dampak bagi siswa dalam penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam pelajaran IPS	11,12,13,14,15

Tabel 3.2 **Wawancara Siswa**

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siswa	1. Bagaimana perasaan adik ketika harus belajar di rumah? 2. Apakah adik senang belajar pembelajaran IPS dengan	

Fitri Fitriah, 2021

MODEL PEMBELAJARAN DARING MELALUI GOOGLE CLASSROOM PADA SAAT PANDEMI BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>aplikasi <i>Goolge Classroom</i> pada masa pandemi?</p> <p>3. Menurut adik pembelajaran IPS menyenangkan atau tidak jika belajarnya melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>4. Apa pendapat adik mengenai penggunaan <i>Google Classroom</i> untuk proses pembelajaran IPS?</p> <p>5. Apa yang membuat adik senang/termotivasi untuk selalu mengerjakan tugas-tugas pembelajaran IPS melalui <i>Google Classroom</i>?</p> <p>6. Ketika mengerjakan tugas IPS dari guru biasanya adik belajar dengan siapa?</p> <p>7. Apakah adik pernah menemukan kendala/penghambat ketika belajar menggunakan <i>Google Clasroom</i>?</p>	
--	--	--	--

		<p>8. Apa yang adik lakukan jika sedang mendapat kendala/hambatan pada saat pembelajaran daring dimulai?</p> <p>9. Apakah adik mendapatkan kesulitan saat pembelajaran IPS berlangsung?</p> <p>10. Apa kesulitan adik ketika belajar pembelajaran IPS di rumah?</p> <p>11. Apakah adik mendapatkan nilai yang memuaskan dengan cara pembelajaran seperti ini?</p> <p>12. Hal apa yang adik inginkan dalam pelaksanaan model pembelajaran daring melalui <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran IPS?</p> <p>13. Apakah dengan model pembelajaran seperti ini memiliki dampak positif untuk adik?</p>	
--	--	--	--

		14. Jika iya, apa saja dampak positif itu?	
		15. Apa harapan adik untuk kedepannya? Apakah ingin kembali sekolah normal lagi atau sekolah dari rumah saja?	

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati yang sistematis pada suatu objek untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan segala macam sensasi. Alat observasi untuk melihat bagaimana pembelajaran *online* dilakukan melalui *Google Classroom* di SDN 2 Munjul Jaya Kelas V. Aspek yang diamati sesuai dengan indikator model pembelajaran dalam pendidikan dan indikator materi pembelajaran (*Google Classroom*). Observasi guru, siswa dan orang tua oleh peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Terhadap Siswa

No	Indikator	Nomer Item
1.	Kondisi siswa	1,2,3,4,5
2.	Kemandirian Siswa	6,7,8
3.	Aksesibilitas	9,10

Tabel 3.4 Kreteria hasil presentase skor observasi pembelajaran daring melalui *Google Classroom* pada pembelajaran IPS

Interval Kategori	Kategori
4	Iya
3	Biasa Saja
2	Tidak
1	Tidak Sama Sekali

Tabel 3.5 Lembar Observasi Siswa Dalam Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Masa Pandemi

Identitas Siswa

1. Nama siswa :

2. Kelas :

Keterangan

Skor 4 : Iya

Skor 3 : Biasa Saja

Skor 2 : Tidak

Skor 1 : Tidak Sama Sekali

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
Model Pembelajaran Daring Melalui <i>Google Classroom</i> Pada Masa Pandemi	Kondisi Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa siap untuk menghadapi model pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i>2. Siswa senang dengan pembelajaran IPS3. Siswa merasa senang menggunakan <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran IPS4. Siswa pernah mendapatkan nilai yang tinggi melalui model ini				

		<p>5. Siswa pernah mendapatkan nilai rendah melalui model ini</p> <p>6. Siswa dapat mengerjakan tugasnya secara individu</p> <p>7. Siswa dapat</p>				
	Kemandirian Siswa	<p>menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dengan sendiri tanpa bantuan</p> <p>8. Siswa dapat menangani hambatan yang sedang berlangsung secara mandiri</p>				
		<p>9. Siswa pernah mengalami gangguan pada saat pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i> dimulai</p>				

	Aksesibilitas	10. Siswa dapat menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dengan mudah				
Jumlah skor perolehan		
Persentase $= \left(\frac{JS}{10} \right)$						

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data menurut Bagdan dan Biklen dalam Moeong (2006:248) menyatakan bahwa upaya yang dilakukan dengan jalan berkerta dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono (2008:91) langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pertama yaitu melakukan pengamatan di SD Negeri 2 Munjul Jaya. Peneliti mencatat semua data yang diperoleh ke dalam catatan lapangan yang berisi apa yang didengar, dilihat, dialami, dirasakan, dan semua tentang apa yang dijumpai selama penelitian. Yang dimana semua ini merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap selanjutnya yaitu dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan ke dalam tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Pada saat wawancara, peneliti membuat sebuah catatan. Catatan tersebut kemudian dikumpulkan sampai banyak,

kemudian dipilih catatan yang dianggap paling relevan terkait Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

3.6.3 Penyajian Data

Representasi data menggambarkan sekumpulan informasi terstruktur untuk mengambil sebuah kesimpulan serta tindakan. Penyajian data pertama memberikan penjelasan tentang hasil yang dikelompokkan sebelumnya dari data yang disajikan, diskusi dan interpretasi didasarkan pada teori yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini adalah langkah terakhir dalam analisis data. Dalam pengelolaan data, peneliti memberikan makna, interpretasi, dan pembahasan terhadap data yang terkumpul dan mencari makna dari penjelasan yang dimasukkan dalam model relasional tertentu yang dimengerti dan diinterpretasikan. Data tersebut kemudian dihubungkan dan dibandingkan satu sama lain untuk dengan mudah menarik kesimpulan yang benar untuk pertanyaan penelitian mengenai Model Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* Pada Saat Pandemi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.